

## SOSIALISASI PENTINGNYA MENABUNG SEJAK USIA DINI DENGAN MEMBUAT CELENGAN SENDIRI GUNA MENAMBAH MINAT ANAK DALAM MENABUNG DI SD NEGERI 07 GUNUNG MEGANG

Fujiarti<sup>1</sup>, M. Iqbal M.E<sup>2</sup>

<sup>1</sup> UIN Raden Fatah Palembang, Prodi Perbankan Syariah,

<sup>2</sup> UIN Raden Fatah Palembang, Prodi Ekonomi Syariah

Email : fujiarti.fujiarti0503@gmail.com

### Abstrak

Kuliah kerja nyata ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat, kerja sama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan Desa Tanjung Terang, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan untuk memberikan sosialisasi pentingnya penerapan menabung sejak usia dini di SD Negeri 07 Gunung Megang. Menabung merupakan salah satu kebiasaan yang wajib ditanamkan sejak dini. Tentu saja dengan menabung, anak-anak dengan sendirinya mulai belajar berhemat dan bertanggung jawab dalam memegang uang. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mensosialisasikan tentang pentingnya menabung sejak usia dini dan menjelaskan manfaat dari menabung pada usia dini sehingga dapat memotivasi anak dalam menabung serta memberikan pemahaman kepada anak-anak di SD Negeri 07 Gunung Megang bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan. Selain itu kegiatan ini juga diadakan untuk menumbuhkan kreativitas anak-anak dengan membuat celengan sendiri, dengan memanfaatkan botol bekas menjadi celengan.

**Kata kunci :** Sosialisasi, Menabung, Anak Usia Dini

### Abstract

*This real work lecture is a form of community service, collaboration between students of the Real Work Lecture of Raden Fatah State Islamic University Palembang with Tanjung Terang Village, Gunung Megang District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province to provide socialization on the importance of implementing saving from an early age in SD Negeri 07 Gunung Megang. Saving is a habit that must be instilled from an early age. Of course, by saving, children automatically begin to learn to be frugal and to be responsible for holding money. The purpose of this service is to socialize the importance of saving from an early age and explain the benefits of saving at an early age so that it can motivate children to save and provide understanding to children at SD Negeri 07 Gunung Megang that saving is very beneficial for the future. In addition, this activity is also held to foster children's creativity by making their own piggy bank, using used bottles to become a piggy bank.*

**Keywords:** Socialization, Saving, Early Childhood

### PENDAHULUAN

Budaya menabung masyarakat Indonesia terbelah cukup rendah bila dibandingkan dengan negara Asia lainnya. Fakta ini tercermin dari rendahnya *marginal propensity to save* atau keinginan untuk menabung masyarakat, meskipun produk domestik bruto (PDB) meningkat. Kebiasaan menabung sejak usia dini memberikan manfaat pada anak-anak untuk menata masa depan mereka, karena menabung merupakan salah satu dasar

pembelajaran dalam perencanaan keuangan. Dengan menabung setiap anak akan belajar untuk mandiri dan tidak bergantung kepada orang tua mereka. Kebiasaan menabung jauh lebih baik jika setiap anak mendapat dorongan dari orang tua mereka dalam hal mengingatkan setiap hari agar anak mau menyisihkan uang jajanya untuk ditabung.<sup>1</sup> Menabung merupakan suatu perilaku yang sangat penting bagi setiap individu dalam suatu masyarakat, karena menabung merupakan salah satu cara untuk menyiapkan kehidupan yang lebih baik. Islam mengajarkan masyarakat untuk menabung sebagai salah satu cara untuk berjaga-jaga saat miskin, berjaga-jaga saat membutuhkan dan sebagai salah satu bentuk persiapan untuk masa depan. Sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Al-Hasyr, 59:18 An Nissa, 4:9 bahwa menabung merupakan cara Allah SWT menjamin agar seseorang terhindar dari kemiskinan. Di dunia Barat, tabungan dan penghematan telah lama dipandang sebagai suatu kebajikan. Dengan demikian menabung merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Tabungan sebagai sarana untuk untuk memupuk aset memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- 1) meningkatkan stabilitas keluarga;
- 2) menciptakan orientasi dan emosional masa depan;
- 3) menstimuli perkembangan human capital dan aset lainnya;
- 4) mampu fokus dan memiliki spesialisasi;
- 5) memberikan dasar dalam pengambilan risiko;
- 6) menambah keamanan personal;
- 7) menambah pengaruh sosial;
- 8) meningkatkan pengaruh politik;
- 9) meningkatkan kesejahteraan anak<sup>2</sup>

Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dengan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini digunakan untuk masa depan. Dengan kata lain, perilaku menabung adalah kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan penghematan. Sebagian besar orang cenderung untuk mendefinisikan

---

<sup>1</sup> Budianto, Rina Maulina, dan Nani Verawati. "Gerakan gemar menabung untuk siswa sekolah dasar di kecamatan Meureubo, Aceh Barat." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 4 Nomor 1, (2020), Hlm : 59.

<sup>2</sup> Mukhamad Yasid, "Perilaku menabung ibu rumah tangga Keluarga Miskin peserta program ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah berbasis kelompok di Bogor, Jawa Barat." *Tazkia Islamic Finance and Business Review* Volume 4 Nomor 1, 2009, Hlm 91.

tabungan sebagai investasi, menempatkan uang di rekening bank, berspekulasi dan melunasi hipotek.

Menabung sejatinya ditanamkan kepada anak sejak dini, baik oleh orang tua (keluarga) guru (sekolah) maupun oleh lembaga keuangan seperti bank. Corporate Affair Citi Indonesia mengatakan bahwa terdapat langkah-langkah untuk mengajarkan anak untuk mengelola uangnya. *Pertama*; konsep mengelola uang dengan baik, yaitu cara mengatur uang bagi anak adalah dengan menjelaskan apa itu arti uang. *Kedua*; menjelaskan bahwa tidak mudah untuk mendapatkan uang. Anak juga harus diberi pemahaman bahwa memperoleh uang bukanlah suatu hal yang mudah. *Ketiga*; motivasi anak untuk membuattabung. Ajarkan serta dorong anak untuk menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung.<sup>3</sup> Penerapan *financial parenting* perlu diterapkan sejak anak usia dini, dikarenakan dengan terbiasanya anak mengelola uang sejak kecil maka akan berdampak positif pada pengolahan keuangannya saat dewasa nanti.<sup>4</sup>

Sesuai dengan hasil penelitian Amilia, Bulan dan Rizal<sup>5</sup> menyatakan sosialisasi utama dalam proses belajar anak mengenai uang dan proses pengembangan perilaku pengelolaan keuangan yang diberikan oleh keluarga. Sosialisasi merupakan salah satu cara untuk mempengaruhi kebiasaan seseorang agar mau mengikuti sesuatu hal yang diharapkan dapat dipraktikkan. Begitu halnya dengan membiasakan menabung pada siswa-siswi sekolah dasar dapat dilakukan dengan alternatif kegiatan sosialisasi langsung kepada mereka di sekolah. Kegiatan sosialisasi langsung kepada siswa-siswi bertujuan agar memudahkan proses penyampaian melalui interaksi dua arah antar narasumber dan peserta. Menabung merupakan salah satu kebiasaan yang wajib ditanamkan sejak dini. Tentu saja dengan menabung, anak-anak dengan sendirinya mulai belajar berhemat dan bertanggung jawab dalam memegang uang. Jika sewaktu di taman kanak-kanak, anak-anak masih sering jajan dan menghabiskan uang saku yang didapatnya, memasuki Sekolah Dasar orangtua dapat mulai dapat mengajari mereka untuk menabung. Dalam

---

<sup>3</sup> A. Romlah Abd Gani, Ori Fiska Soviah, dan Rahmawati Rahmawati. "penyuluhan membangun kesadaran menabung sejak dini pada siswa sdn 2 lengkong wetan kelurahan lengkong wetan tangerang selatan banten." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2019, Hlm 2.

<sup>4</sup> A. Krisdayanthi, Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini*, 2009, Hlm 1-7.

<sup>5</sup> Amilia, Bulan dan Rizal, "Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Volume 2 Nomor 2, 2019, Hlm : 97-107.

kegiatan ini, para anak-anak di Desa Tanjung Terang, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim diberikan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya menabung sejak usia dini serta mengajarkan anak-anak yang ada di Desa Tanjung Terang untuk membuat celengan. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menanamkan rasa gemar menabung pada anak. Becermin pada kata-kata Rajin Pangkal Pandai, Hemat Pangkal Kaya. Ungkapan bijak ini mestinya mulai kita tanamkan kepada anak-anak sejak usia dini, kepada mereka kita ajarkan hidup hemat dengan cara menabung agar pola konsumtif yang tidak bermanfaat dapat dikurangi. Dalam upaya memotivasi anak-anak belajar tentang pentingnya menabung sejak usia dini maka saya memberikan pelatihan pembuatan celengan dari botol bekas yang dapat dibuat sendiri oleh anak. Dengan celengan yang dibuat sendiri dapat menambah minat anak, karena celengan dibuat sendiri oleh anak-anak. Dengan celengan dibuat sendiri maka akan menambah daya tarik bagi anak-anak untuk menabung dibandingkan dengan celengan yang dijual di pasar. Selain barang pembuatannya mudah didapat dan tidak menghabiskan banyak biaya, membuat celengan sendiri dengan barang bekas dapat memanfaatkan barang bekas yang tidak terpakai sehingga dapat mengurangi sampah plastik, selain itu dengan membuat celengan dari botol bekas, anak-anak dapat menumbuhkan kreativitas.<sup>6</sup> Oleh karena itu sangatlah penting untuk menanamkan sifat-sifat hemat dan teliti sebelum menggunakan uang kepada anak-anak, agar tercipta perilaku hemat dan tidak sembarangan menggunakan uang. Walaupun uang saku, maka dengan terbiasanya anak mengelola uang sejak usia dini dapat diharapkan kebiasaan baik dalam menghemat dan tidak berperilaku boros akan tertanam dalam pribadi masing-masing anak, sehingga dengan mengajarkan anak-anak merencanakan keuangan sejak usia dini, selain melatih psikologis anak dalam mengambil keputusan yang bijak, juga melatih kemampuan kognitif anak dalam berhitung yaitu dengan membuat celengan sendiri anak-anak dapat mengetahui perbandingan celengan yang dibuat sendiri dengan yang dibeli pasar.

Kegiatan tersebut merupakan sebagai salah satu bentuk kewajiban sebagai mahasiswa untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat, dengan adanya KKN ini diharapkan memberikan edukasi yang tepat serta memberikan pengetahuan dan

---

<sup>6</sup>Aida Nuzul Umi Hanifah, Dkk, "Peningkatan Kreativitas Anak dengan Memanfaatkan Barang Bekas Hiasan Kain Flannel bagi Anak TPA Nurul Yaqin Desa Sugihan." *Buletin KKN Pendidikan* Volume 3 Nomor 2, 2021, Hlm 149.

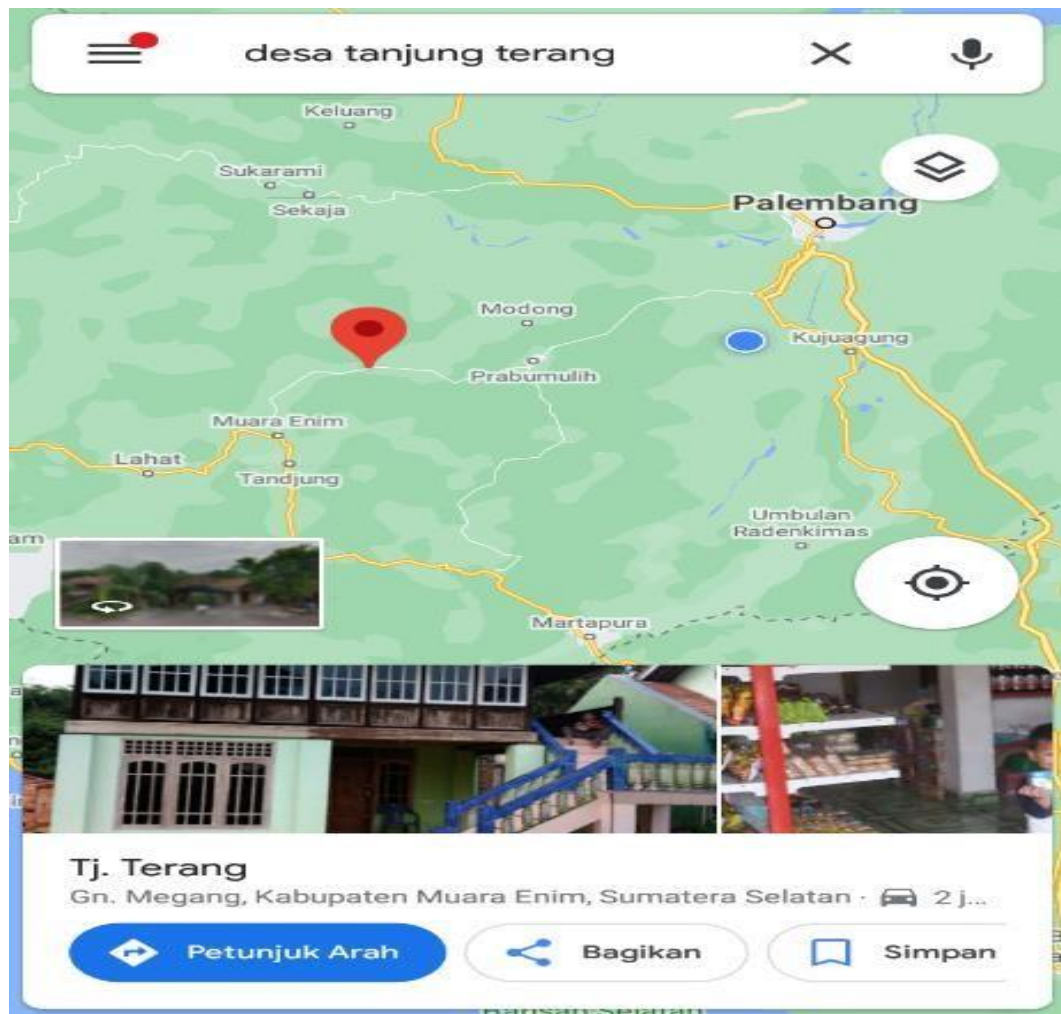
keterampilan perencanaan keuangan sejak usia dini, salah satunya melalui kebiasaan menabung. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan kita. Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan dikemudian hari jika diperlukan dan semakin banyak uang yang ditabung maka semakin baik. Selain berguna untuk simpanan masa depan, kebiasaan menabung juga bisa membentuk keperibadian. Termasuk sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai positif terhadap keluarga terutama anak-anak. Dengan mendidik dan mengenalkan anak cara mengelola keuangan yang baik, maka si kecil akan tumbuh menjadi pribadi yang lebih menghargai uang.

### **METODE**

Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 7 Gunung megang, Desa Tanjung Terang Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2021

Lokasi kegiatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi langsung ke siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 7 Gunung Megang. Sosialisasi ini dilakukan dengan mengumpulkan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan. Selanjutnya kami melakukan Sosialisasi Pentingnya Penerapan Menabung Sejak Usia Dini serta membuat celengan sendiri dengan memanfaatkan botol bekas. Dengan celengan yang dibuat sendiri dapat menambah minat anak, karena celengan dibuat sendiri oleh anak-anak. Pembuatan celengan sendiri dengan memanfaatkan botol bekas akan menambah daya tarik anak untuk menabung, serta mengajarkan anak-anak untuk memanfaatkan barang bekas yang tidak terpakai sehingga dapat mengurangi sampah plastik, selain itu dengan membuat celengan sendiri dapat menumbuhkan kreativitas anak-anak.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan menabung sejak usia dini penting untuk diterapkan bagi siswa usia 5-8 tahun

untuk membangun kebiasaan menyisihkan sebagian uang sakunya. Hal ini mengingatkan bahwa perilaku konsumtif masyarakat Indonesia setiap tahun semakin meningkat. Kondisi ini disebabkan karena pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin membaik namun hal ini tidak serta merta memberikan peluang dan akses ekonomi yang sama pada seluruh masyarakat. Dengan skenario pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) SEBESAR 5- 6% per tahun, jumlah masyarakat konsumtif di Indonesia ini akan makin meningkat dari 85 juta di tahun 2020 menjadi 135 juta di tahun 2030.<sup>7</sup>

Adapun maksud kegiatan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan. Pembuatan celengan dengan dilakukan untuk memberikan motivasi yang lebih bagi siswa untuk menabung, kegiatan ini akan memberikan gambaran secara umum tentang seberapa penting mengelola keuangan sejak usia dini kepada siswa di Sekolah Dasar Negeri 7 Gunung Megang, sekaligus memberikan pemahaman kepada mereka tentang pentingnya mengelola keuangan sejak dini. Termasuk juga mengenai pengambilan keputusan dalam membelanjakan uang yang mereka miliki. Gerakan menabung sejak dini juga bermaksud untuk mendorong dan menanamkan budaya hemat kepada siswa. Budaya ini akan memberikan gambaran kebiasaan dalam mengelola uang saku sejak usia dini sehingga diharapkan kelak di masa yang akan datang akan menjadi pribadi yang tidak konsumtif serta mampu mengelola pendapatan yang dimiliki. Pengelolaan keuangan sejak dini bertujuan untuk menanamkan sifat teliti dan mengutamakan kebutuhan dalam kegiatan konsumsinya, menanamkan sifat hemat kepada anak-anak, memberi motivasi untuk gemar menabung, menghindari anak-anak dari perilaku boros, mengatur keuangan dengan baik, merencanakan dan mempersiapkan hari depan, menyukseskan pembangunan, dan menambah kreativitas anak-anak. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Dengan Membuat Celengan Sendiri Guna Menambah Minat Anak Dalam Menabung di SD Negeri 7 Gunung Megang ini dilakukan pada tanggal 20 Maret.

Tahap awal melakukan koordinasi dengan pihak mitra yaitu Sekolah Dasar Negeri Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim. Pada tahap ini kami mahasiswa KKN menjajaki rencana kegiatan dengan pihak sekolah. Kegiatan sosialisasi ini diawali

---

<sup>7</sup> Neny Marlina dan Dian Iskandar. "Gerakan menabung sejak dini di rowosari." *Jurnal Pengabdian Vokasi* Volume 1 Nomor 1, 2019, Hlm : 30

dengan pemaparan secara interaktif kepada siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 7 Gunung Megang. Pemaparan ini disampaikan dengan cara dan bahasa yang lebih mudah dimengerti anak-anak Sekolah Dasar. Penyampaian sosialisasi ini diharapkan dapat memberi pemahaman pentingnya menabung.

Melalui sosialisasi pentingnya menabung sejak usia dini anak-anak tampak memperhatikan dengan cermat ketika kami sedang menyampaikan materi. Harapan dari sosialisasi ini, agar anak-anak bisa mengelola keuangan dengan baik sehingga masa depannya terus terjaga dengan cara hidup hemat. Tahap selanjutnya adalah membuat celengan sendiri dengan memanfaatkan botol bekas. Pembuatan celengan sendiri ini dilakukan untuk menambah motivasi dan minat siswa-siswi agar rajin menabung. Selain itu, dengan membuat celengan sendiri dengan botol bekas dapat melatih kreativitas siswa-siswi dalam berkreasi membuat celengan dari botol bekas. Pada sesi pembuatan celengan ini anak-anak sangat bergembira dan terlihat senang serta terlihat antusias dan memberikan respon positif terhadap pentingnya menabung sejak usi dini, ini sebagai modal awal mereka memulai kegiatan menabung dan melatih mereka agar bisa hidup hemat dan tidak melakukan pemborosan sehingga dengan celengan yang telah di buat di harapkan para peserta didik yang menjadi target akan termotivasi untuk menabung secara rutin.





**Gambar 1.** Koordinasi bersama pihak Sekolah



**Gambar 2.** Kegiatan sosialisasi pentingnya menabung di SD Negeri 7 Gunung

Megang



**Gamabr 3.** Pembuatan celengan dengan memanfaatkan botol bekas



**Gambar 4.** Foto bersama siswa-siswi dan para guru SD Negeri 7 Gunung Megang



### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya menabung sebaiknya dimulai sejak dini, terutama pada anak-anak. Memang bukan hal yang baru lagi, tetapi bagi sebagian orang belum menerapkan ini pada anak-anaknya, karena masih serba kecukupan. Padahal walau dalam keadaan berlebihan harta, justru harus membiasakan anak berhemat dan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung, sehingga anak bisa mengatur uang dengan sebaik-baiknya dari usia dini. Menabung juga dapat melatih anak untuk bersabar, mampu menahan diri, berdisiplin, dan mampu memenuhi keinginannya atau sesuatu tanpa bergantung kepada orang tua. Sehingga anak akan terbiasa dan mampu mengatur uang sampai tumbuh dewasa. Pendidikan keuangan dalam keluarga sangat dibutuhkan agar anak menjadi individu yang cerdas dalam pengelolaan uang, tidak boros dan gemar menabung. Melalui kegiatan sosialisasi pentingnya menabung sejak anak usia dini dengan membuat celengan sendiri untuk anak sekolah dasar ini bisa menjadi salah satu metode untuk mengenalkan dan mengajarkan kepada anak-anak supaya rajin menabung, sehingga kelak anak menjadi pandai mengelola keuangan serta memiliki kecerdasan finansial sejak dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Krisdayanthi, Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini*, 2009.
- A. Romlah Abd Gani, Ori Fiska Soviah, dan Rahmawati Rahmawati. "penyuluhan membangun kesadaran menabung sejak dini pada siswa sdn 2 lengkong wetan kelurahan lengkong wetan tangerang selatan banten." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2019.
- Aida Nuzul Umi Hanifah, Dkk, "Peningkatan Kreativitas Anak dengan Memanfaatkan Barang Bekas Hiasan Kain Flannel bagi Anak TPA Nurul Yaqin Desa Sugihan." *Buletin KKN Pendidikan Volume 3 Nomor 2*, 2021.
- Amilia, Bulan dan Rizal, "Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Volume 2 Nomor 2, 2019.
- Budianto, Rina Maulina, dan Nani Verawati. "Gerakan gemar menabung untuk siswa sekolah dasar di kecamatan Meureubo, Aceh Barat." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 4 Nomor 1*, (2020).
- Mukhamad Yasid, "Perilaku menabung ibu rumah tangga Keluarga Miskin peserta program ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah berbasis kelompok di Bogor, Jawa Barat." *Tazkia Islamic Finance and Business Review Volume 4 Nomor 1*, 2009.
- Neny Marlina dan Dian Iskandar. "Gerakan menabung sejak dini di rowosari." *Jurnal Pengabdian Vokasi Volume 1 Nomor 1*, 2019.